

***PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) /
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- 30 September 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

- September 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim 3

Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 6

Notes to Interim Consolidated Financial Statements



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Huang She Thong |
| Alamat kantor/ <i>Office Address</i> | : The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in ID card</i> | : Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau, Indonesia |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-22511055 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Yuliana |
| Alamat kantor/ <i>Office Address</i> | : The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in ID card</i> | : Taman Kedoya Permata C III/ 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-22511055 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/ *October* 31, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*




Huang She Thong
Direktur Utama / *President Director*


Yuliana
Direktur/ *Director*

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	10.917.820	8.959.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivables
Pihak berelasi	33	3.684.160	-	Related party
Pihak ketiga		1.482.215	3.264.338	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivables
Pihak berelasi	7,33	119.202	87.009	Related parties
Pihak ketiga		576.701	598.964	Third parties
Persediaan	8	4.144.040	7.226.418	Inventories
Uang muka		750.070	535.114	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	8.132.621	5.943.206	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		53.927	24.409	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		743.874	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		30.604.630	26.638.786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	24.996.475	26.604.347	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	11	1.669.468	964.011	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan				
lapisan tanah - bersih	12	6.560.831	5.683.433	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	13	2.050.817	3.999.331	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	11.574.168	10.566.475	Exploration and evaluation assets
Goodwill		149.823	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang				
dibatasi penggunaannya	15	977.006	813.029	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset tetap		650.852	41.021	Advance purchase for property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka	9	1.275.168	1.275.168	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	29	317.225	299.488	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	16,33	7.071.526	7.071.526	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.293.359	57.467.652	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		87.897.989	84.106.438	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17	8.881.807	9.711.875	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi	7,33	2.558.446	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga		344	29.082	Third parties
Utang dividen		48.446	49.999	Dividend payable
Utang pajak	18	252.053	219.233	Taxes payable
Liabilitas kontrak	26			Contract liabilities
Pihak berelasi	33	6.396.722	11.184.965	Related party
Pihak ketiga		780.862	9.261	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	19	5.850.015	2.510.148	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana		288.669	92.810	Refund liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.057.364	25.089.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	20	27.458.034	-	Shareholder loan
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental reclamation
dan penutupan tambang	21	1.630.009	1.581.317	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	22	888.955	778.982	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.976.998	2.360.299	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55.034.362	27.450.179	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham				per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.425.000.000 saham				3,425,000,000 shares
(2024: 3.150.000.000 saham)	23	38.026.317	35.985.102	(2024: 3,150,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	24	(18.968.415)	7.418.052	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran				Foreign currency translation
mata uang asing		(11.605.992)	(11.943.702)	difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
kepentingan non-pengendali	25	4.342.323	4.342.323	with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		200.456	207.378	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19.026.599	15.137.494	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik Entitas Induk		32.687.936	52.813.295	of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	175.691	3.842.964	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		32.863.627	56.656.259	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		87.897.989	84.106.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
PENJUALAN	26,33	90.469.776	26.477.750	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(83.806.726)	(24.515.520)	COST OF SALES
LABA KOTOR		6.663.050	1.962.230	GROSS PROFIT
Bagian laba netto entitas asosiasi	10	522.360	1.789.335	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap		190.782	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs		1.231.643	(259.766)	Gain on foreign exchange
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	32	-	27.092	Gain on disposal of a subsidiary
Penghasilan bunga		167.494	120.690	Interest income
Beban bunga	20	(358.750)	(6.440)	Interest expense
Beban umum, administrasi dan penjualan	28,33	(2.749.445)	(1.603.948)	General, administrative and selling expense
Lain-lain - neto		(106.068)	20.681	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		5.561.066	2.049.874	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	(1.200.708)	(78.112)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		4.360.358	1.971.762	PROFIT FOR THE PERIOD
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi	10	(6.947)	-	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		-	(261.807)	Foreign currency translation difference
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(6.947)	(261.807)	Total other comprehensive (loss) income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.353.411	1.709.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.893.536	1.880.329	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	466.822	91.433	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan		4.360.358	1.971.762	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.886.614	1.619.476	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	466.797	90.479	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		4.353.411	1.709.955	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM	30	0,0012	0,0006	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve US\$	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income US\$	Saldo laba/ Retained earning		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo per 1 Januari 2024	35.985.102	7.418.052	(16.227.978)	4.342.323	182.997	1.355.393	13.377.834	46.433.723	5.429.522	51.863.245	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.880.329	1.880.329	91.433	1.971.762	Profit for the period
Pelepasan entitas anak	32	-	-	-	-	-	(325.614)	(325.614)	325.603	(11)	Disposal of a subsidiary
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	(260.853)	-	-	-	-	(260.853)	(954)	(261.807)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2024	35.985.102	7.418.052	(16.488.831)	4.342.323	182.997	1.355.393	14.932.549	47.727.585	5.845.604	53.573.189	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	35.985.102	7.418.052	(11.943.702)	4.342.323	207.378	1.666.648	15.137.495	52.813.296	3.842.964	56.656.260	Balance as of January 1, 2025
Penerbitan saham baru	23,24	2.041.215	11.022.561	-	-	-	-	13.063.776	-	13.063.776	Right Issue
Akuisisi entitas anak	31	-	(37.409.028)	337.710	-	-	(4.432)	(37.075.750)	(4.134.070)	(41.209.820)	Acquisition of a subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.893.536	3.893.536	466.822	4.360.358	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(6.922)	-	-	(6.922)	(25)	(6.947)	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2025	38.026.317	(18.968.415)	(11.605.992)	4.342.323	200.456	1.666.648	19.026.599	32.687.936	175.691	32.863.627	Balance as of September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	85.619.441	37.752.972	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(77.523.164)	(32.124.117)	Payment to suppliers and others
Penerimaan penghasilan bunga	167.494	120.690	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.520.676)	(848.228)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.743.095	4.901.317	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	2.123.283	1.581.132	Cash dividend received from associate
Pengembalian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	259.641	-	Withdrawal restricted time deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	193.410	-	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penerimaan dari aset lain-lain	-	251.551	Received from other assets
Pelepasan entitas anak	-	26.454	Disposal of a subsidiary
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(450.651)	(134.881)	Addition to restricted time deposits
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.025.466)	(590.944)	Addition to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(1.106.501)	(127.862)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	(5.244.024)	(3.914.761)	Addition to stripping activity asset
Akuisisi entitas anak	(17.443.561)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.693.869)	(2.909.311)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	13.063.776	-	Proceed from share issuance
Penerimaan dari utang pemegang saham	3.556.755	-	Proceed from shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.620.531	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	669.757	1.992.006	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.288.735	(92.213)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	8.959.328	2.846.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.917.820	4.746.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and amended by Notarial Deed No. 65 dated April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a public listed company on the Singapore Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Manajemen Perusahaan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Susanto
Yanto Melati
Ong Beng Chye

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Huang She Thong
Ng See Yong
Yuliana

Board of Directors
President Director
Directors

Komite Audit
Ketua
Anggota

Ong Beng Chye
Kevin Nur Reza
Agustini

Audit Committee
Chairman
Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 147 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 102) (Tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 147 as of September 30, 2025 (December 31, 2024: 102) (Unaudited).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		US\$	US\$
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99	99,99	2011	13.787.868	11.854.620
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2011	19.264.247	16.821.669
PT Bara Enim Sejahtera (BES) dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by the Company and 0.001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	100,00	-	2014	8.154.737	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2007	28.753.438	24.076.245
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85% dan BES dengan kepemilikan 15%/ 85% owned by NMMJ and 15% owned by BES	Jakarta	Tambang batubara/Coal mining	100,00	85,00	2014	56.443.750	52.919.849

BES

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik PT Sinar Unggul Internasional (SUI) oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

BES

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by PT Sinar Unggul Internasional (SUI) was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99,999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sale of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya to NMMJ, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	275.000.000
Jumlah	3.425.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham (Catatan 23 dan 24). Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025.

c. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
24 April 2025/ April 24, 2025	Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. This resulted in the nominal value per share becoming Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

On April 16, 2025, the Company obtained Approval Letter No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 from PT Bursa Efek Indonesia to carry out Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The new shares issued were 275,000,000 shares with par value of Rp 125 per share (Notes 23 and 24). All shares have been listed in the IDX on April 24, 2025.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sejumlah 3.425.000.000 dan 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 dengan luas area 2.143 hektar (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan*
- PSAK 413 *Penurunan nilai*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's issued shares of 3,425,000,000 and 3,150,000,000 shares, respectively are listed in the IDX.

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*

- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and disclosure in Financial statements*
- PSAK 413 *Impairment*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the interim consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan dasar biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the historical cost basis, except as disclosed in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on the acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date which, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tahun 2025. Pada tahun 2024, mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (U.S. Dollar), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements in 2025. In 2024, the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements were Rupiah.

In preparing the financial statements of the Group's entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange difference arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the interim consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan Tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka Panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur Cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang usaha dan lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas pengembalian dana dan utang pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 15).

j. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, including trade and other payables, dividend payables, accrued expenses and shareholder loan are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 15).

j. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Seusai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operation policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2 - 10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3 - 10	Field equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut :

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances :

- 1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or
- 2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the interim consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

o. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit of production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dianggap sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, the Group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

t. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits in accordance with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period/ year.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- for which standalone financial information is available.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan nilai properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Menentukan apakah suatu properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Director's is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of mining properties and stripping activity asset

Determining whether mining properties and stripping activity asset are impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties and stripping activity asset has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 12 and 13.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 22.

Employment Benefits

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Kas	63.584	309
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.916.589	936.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	766.814	14.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.191	33.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.508	9.836
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.855	7.992
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.074.616	4.935.900
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.033.663	21.238
Sub-jumlah	10.854.236	5.959.019
Deposito berjangka - Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000
Jumlah	10.917.820	8.959.328
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	4,37% - 4,43%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Cash on hand	63.584	309
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.916.589	936.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	766.814	14.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.191	33.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.508	9.836
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.855	7.992
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.074.616	4.935.900
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.033.663	21.238
Sub-total	10.854.236	5.959.019
Time deposits - U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000
Total	10.917.820	8.959.328
Interest rates per annum on time deposits	-	4,37% - 4,43%

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	3.684.160	-
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.482.215	3.264.338
Jumlah	5.166.375	3.264.338
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.482.215	3.264.338
Dolar AS	3.684.160	-
Jumlah	5.166.375	3.264.338

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

30 September/September 30, 2025 Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	91 - 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	Jumlah/ Total US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	804.484	4.038.136	154.995	-	109.648	59.112
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Jumlah/ Total						5.166.375

31 Desember/December 31, 2024 Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	91 - 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	Jumlah/ Total US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.196.053	7.278	-	-	-	61.007
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Jumlah/ Total						3.264.338

*) ECL adalah minimal atau tidak material

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Party (Note 33)	
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	
Third Parties	
Local customers	
Total	
b. By Currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

*) The ECL is minimal or immaterial

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
<u>Piutang lain-lain</u>		
GCI	68.076	45.023
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	51.126	41.986
Jumlah	119.202	87.009
<u>Utang lain-lain</u>		
GCI	2.033.968	1.086.077
GEI	304.937	-
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	161.195	137.366
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.366	35.366
MBJ	22.893	23.626
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	69	72
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	18	-
Jumlah	2.558.446	1.282.507

Utang lain-lain kepada GCI merupakan utang yang dilakukan oleh Grup atas biaya jasa untuk pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI.

Utang lain-lain kepada GEI merupakan utang atas bunga pinjaman dari GEI (Catatan 20).

Piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak berelasi selain yang disebutkan di atas, terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama pihak berelasi/Grup dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

Other accounts receivable
GCI
PT Marga Bara Jaya (MBJ)

Total

Other accounts payable
GCI
GEI
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)
Geo Energy Resources Limited (GER)
MBJ
PT Geo Energy Coalindo (GEC)
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)

Total

Other accounts payable to GCI represents of payable made by the Group for service fee for coal shipment facilitated by GCI.

Other accounts payable to GEI represents of payable arising from loan interest from GEI (Note 20).

Other accounts receivable from and payable to related parties, apart from those mentioned above, consist of payments made by the Group/related parties on behalf of the related parties/Group in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2025 US\$
Batubara	4.131.115
Solar	12.925
Jumlah	4.144.040

Persediaan batubara merupakan batubara yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada tanggal 30 September 2025, sebagian batubara telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 170.000.000.000 atau setara dengan US\$ 10.518.500 (31 Desember 2024: Rp 14.000.000.000 atau setara dengan US\$ 866.229).

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Coal	7.186.840
Diesel fuel	39.578
Total	7.226.418

The coal inventory represents coal that are brought to surface from an area of interest.

As of September 30, 2025, certain coal were insured with third parties against fire, earthquake and other possible risks for Rp 170,000,000,000 or equivalent to US\$ 10,518,500 (December 31, 2024: Rp 14,000,000,000 or equivalent to US\$ 866,229).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2025 US\$
Perusahaan:	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	39.453
Entitas anak:	
Pajak Penghasilan pasal 21	-
Pajak Penghasilan pasal 28A	
Tahun 2025	478.092
Tahun 2024	962.099
Tahun 2023	-
PPN - bersih	6.652.977
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.275.168
Jumlah	9.407.789
Porsi lancar	8.132.621
Porsi tidak lancar	1.275.168

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Company:	
Value Added Taxes (VAT) - net	26.865
Subsidiary:	
Income taxes article 21	758
Income taxes article 28A	
Year 2025	-
Year 2024	962.099
Year 2023	761.060
VAT - net	4.192.424
Land and Property Tax (PBB)	1.275.168
Total	7.218.374
Current portion	5.943.206
Non-current portion	1.275.168

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Pajak Penghasilan badan TRA tahun 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun fiskal 2023 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 9.413.865.936 atau setara dengan US\$ 573.562, bukan Rp 12.300.270.937 atau setara dengan US\$ 761.060 dan laba kena pajak sebesar Rp 137.293.601.581 atau setara dengan US\$ 9.021.345, bukan Rp 125.820.075.132 atau setara dengan US\$ 8.267.438. Koreksi sebesar Rp 2.886.405.001 atau setara dengan US\$ 175.861 beserta kerugian selisih kurs sebesar US\$ 11.639 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan. Pengembalian kelebihan tersebut diterima TRA pada tanggal 22 Mei 2025.

PPN TRA tahun 2024

Pada tanggal 30 Juni 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 279.771.963 atau setara dengan US\$ 16.992.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juli 2024 sebesar Rp 20.384.156.526 atau setara dengan US\$ 1.261.240, bukan Rp 20.388.446.526 atau setara dengan US\$ 1.261.505. Koreksi sebesar Rp 4.290.000 atau setara dengan US\$ 265 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Juli 2024 akan dikurangi dengan sejumlah Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN periode April - Juni 2024 dan PPN tahun 2025 sebesar Rp 3.197.743.920 atau setara dengan US\$ 190.915.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 17.466.184.569 atau setara dengan US\$ 1.042.633 pada tanggal 26 September 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 44.684 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan.

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 21.269.718.934 atau setara dengan US\$ 1.316.033.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Maret 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 periode Januari 2023 - Juni 2024 beserta PPN periode Januari - Desember 2023 sebesar Rp 1.620.232.246 atau setara dengan US\$ 98.465. TRA menerima pengembalian sebesar Rp 19.649.486.688 atau setara dengan US\$ 1.194.135 pada tanggal 20 Mei 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 23.433 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan.

TRA's corporate income tax year 2023

On April 25, 2025, the Directorate General of Tax (DGT) issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2023 stating that TRA has an overpayment of Rp 9,413,865,936 or equivalent to US\$ 573,562, instead of Rp 12,300,270,937 or equivalent to US\$ 761,060 and has taxable income of Rp 137,293,601,581 or equivalent to US\$ 9,021,345, instead of of Rp 125,820,075,132 or equivalent to US\$ 8,267,438. The correction amounting to Rp 2,886,405,001 or equivalent to US\$ 175,861 and the loss on foreign exchange amounting to US\$ 11,639 were charged to profit or loss in current period. The refund of the overpayment was received by TRA on May 22, 2025.

TRA's VAT year 2024

On June 30, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 279,771,963 or equivalent to US\$ 16,992.

On August 25, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period July 2024 amounting to Rp 20,384,156,526 or equivalent to US\$ 1,261,240, instead of Rp 20,388,446,526 or equivalent to US\$ 1,261,505. The correction amounting to Rp 4,290,000 or equivalent to US\$ 265 was charged to profit or loss in current period.

On September 15, 2025, the DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter stated that the refund of SKPLB VAT for the period July 2024 will be offset with certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) VAT for periods April - June 2024 along with PBB for year 2025 amounting to Rp 3,197,743,920 or equivalent US\$ 190,915.

TRA received refund the aforementioned taxes amounting to Rp 17,466,184,569 or equivalent to US\$ 1,042,633 on September 26, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 44,684 was charged to profit or loss in current period.

On April 28, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 21,269,718,934 or equivalent to US\$ 1,316,033.

On May 7, 2025, the DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter stated that the refund of SKPLB VAT for the period March 2024 will be offset with certain SKPKB and STP of income taxes articles 21 and 23 for periods January 2023 - June 2024 along with VAT for periods January - December 2023 amounting to Rp 1,620,232,246 or equivalent US\$ 98,465. TRA received refund amounting to Rp 19,649,486,688 or equivalent to US\$ 1,194,135 on May 20, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 23,433 was charged to profit or loss in current period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

PBB TRA tahun 2023

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar Rp 37.898.419.250 atau setara dengan US\$ 2.344.909. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 atau setara dengan US\$ 217.255 yang dicatat sebagai biaya pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, DJP menerima sebagian hasil keberatan menjadi kurang bayar sebesar Rp 24.120.536.500 atau setara dengan US\$ 1.492.423. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 atau setara dengan US\$ 1.275.168 dan mencatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka. TRA mengajukan banding pada tanggal 19 Maret 2025.

Sampai dengan saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum menerbitkan keputusannya.

TRA's PBB year 2023

On July 17, 2024, DGT issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250 or equivalent to US\$ 2,344,909. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 or equivalent to US\$ 217,255 which was recorded as tax expense and filed objection for the remaining balance on August 20, 2024.

On December 31, 2024, the DGT partially accepted the objection to become underpayment amounting to Rp 24,120,536,500 or equivalent to US\$ 1,492,423. TRA paid the remaining amount of Rp 20,609,261,000 or equivalent to US\$ 1,275,168 and recorded in the non-current portion of prepaid taxes. TRA filed an appeal on March 19, 2025.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang disusun oleh manajemen IPC sesuai dengan PSAK.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Aset	39.237.603	43.212.104	Total assets
Liabilitas	8.930.993	9.624.123	Total liabilities
Ekuitas	30.306.610	33.587.981	Equity
	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
	US\$	US\$	
Pendapatan	32.695.924	50.004.438	Revenue
Laba kotor	2.915.632	7.177.029	Gross profit
Laba bersih periode berjalan	768.177	3.655.622	Net profit for the period

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below was extracted from its financial statements prepared by IPC's management in accordance with PSAKs.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	26.604.347	26.208.148	Beginning balance
Bagian laba netto entitas asosiasi	522.360	1.977.331	Equity in net income of an associate
Penghasilan komprehensif lain	(6.947)	-	Other comprehensive income
Dividen	(2.123.285)	(1.581.132)	Dividend
Saldo akhir	<u>24.996.475</u>	<u>26.604.347</u>	Ending balance

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the interim consolidated financial statements:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	30.306.610	33.587.981	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas ekuitas bersih dari entitas asosiasi	14.850.239	16.458.111	Share in net assets of the associate
Goodwill	<u>10.146.236</u>	<u>10.146.236</u>	Goodwill
Nilai tercatat bagian Grup	<u>24.996.475</u>	<u>26.604.347</u>	Carrying amount of the Group's interest

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	30 September/ September 30, 2025 US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	666.047	104.044	-	21.125	791.266	Building
Kendaraan bermotor	1.009.842	-	519.230	-	490.612	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	73.450	23.347	-	-	96.797	Office equipment
Peralatan lapangan	-	20.683	-	-	20.683	Site equipment
Perabotan kantor	183.788	76.498	-	-	260.286	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	145.152	144.788	54.335	-	154.197	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	47.525	5.017	-	-	52.542	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	132.071	503.468	-	(21.125)	614.414	Construction in progress
Jumlah	<u>4.414.600</u>	<u>877.845</u>	<u>573.565</u>	<u>-</u>	<u>4.718.880</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	293.457	32.732	-	-	326.189	Building
Kendaraan bermotor	909.846	22.401	516.602	-	415.645	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	64.505	6.630	-	-	71.135	Office equipment
Peralatan lapangan	-	431	-	-	431	Site equipment
Perabotan kantor	49.817	34.647	-	-	84.464	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1237.631	70.940	54.335	-	1254.236	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	44.981	1.979	-	-	46.960	Field equipment
Jumlah	<u>3.450.589</u>	<u>169.760</u>	<u>570.937</u>	<u>-</u>	<u>3.049.412</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>964.011</u>				<u>1669.468</u>	Net Carrying Amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan	688.558	5.940	-	3.493	(31.944)	666.047	Building
Kendaraan bermotor	1059.510	-	24.801	24.001	(48.868)	1009.842	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	16.521	2.195	-	(418.17)	(3.449)	73.450	Office equipment
Perabotan kantor	76.344	90.434	-	21.527	(4.517)	163.788	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1488.416	52.488	150.110	128.432	(67.701)	1451.525	Machinery and heavy equipment
Peralatan lapangan	158.777	-	-	(109.148)	(2.104)	47.525	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	27.494	132.071	-	(27.494)	-	132.071	Construction in progress
Jumlah	4.507.121	283.128	174.911	(1006)	(199.732)	4.414.600	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	271.344	35.195	-	-	(13.082)	293.457	Building
Kendaraan bermotor	914.275	58.659	16.534	4.389	(42.165)	909.846	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	916.48	6.184	-	30.401	(2.926)	64.505	Office equipment
Perabotan kantor	16.484	20.249	-	(14.851)	(1.767)	49.817	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1234.221	104.941	150.110	(105.136)	(56.557)	1237.631	Machinery and heavy equipment
Peralatan lapangan	131.357	1942	-	86.203	(2.115)	44.981	Field equipment
Jumlah	3.550.830	227.170	166.644	1006	(159.761)	3.450.589	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>956.291</u>					<u>964.011</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	149.089	160.292	Cost of sales (Note 27)
Beban umum, administrasi dan penjualan	20.671	8.111	General, administrative and selling expenses
Jumlah	169.760	168.403	Total

Pada tanggal 30 September 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.086.931.079 atau setara dengan US\$ 1.144.300 (31 Desember 2024: Rp 47.453.961.130 atau setara dengan US\$ 2.936.144). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2025, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 19,086,931,079 or equivalent to US\$ 1,144,300 (December 31, 2024: Rp 47,453,961,130 or equivalent to US\$ 2,936,144). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2025, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan jalan untuk pengalihan jalan umum yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada tahun ini.

As of September 30, 2025, construction in progress represents construction of road to divert public road within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in this year.

Pada tanggal 30 September 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 2.438.208 (31 Desember 2024: US\$ 2.681.265).

As of September 30, 2025, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounting to US\$ 2,438,208 (December 31, 2024: US\$ 2,681,265).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

12. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	5.683.433	5.776.007	Beginning balance
Penambahan	3.558.599	8.797.385	Addition
Amortisasi (Catatan 27)	(2.681.201)	(9.033.135)	Amortization (Note 27)
Selisih kurs penjabaran	-	(143.176)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>6.560.831</u>	<u>5.683.433</u>	Ending balance

12. STRIPPING ACTIVITY ASSET

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	30 September/ September 30, 2025 US\$	
Harga perolehan	21.034.784	650.667	(970.916)	20.714.535	17.874	20.732.409	At cost
Akumulasi amortisasi	(16.254.816)	(1210.672)	750.284	(16.715.204)	(1966.388)	(16.681.592)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>4.779.968</u>	<u>(560.005)</u>	<u>(220.632)</u>	<u>3.999.331</u>	<u>(1948.514)</u>	<u>2.050.817</u>	Net carrying amount

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 27).

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully mined out or until the anticipated expiration date of the concession, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group cannot achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties is necessary.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	10.566.475	10.121.788	Beginning balance
Penambahan	1.007.693	648.035	Addition
Selisih kurs penjabaran	-	(203.348)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>11.574.168</u>	<u>10.566.475</u>	Ending balance

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if there are indicators that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets is necessary.

15. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30, 2025 US\$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	394.762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.545
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	258.699
Jumlah	977.006

Suku bunga deposito per tahun 2,25% - 3,00%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

15. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	333.915
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	399.695
Total	813.029

Annual interest rate on time deposits

Restricted time deposits represent time deposits in Rupiah that are placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 21).

Management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation for the remaining life of the mine.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara (Catatan 33) yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, kepada MBJ sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents advances for usage of coal logistic infrastructure (Note 33) paid by RR, a subsidiary, to MBJ for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	8.881.807	9.711.875
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	8.873.892	9.711.875
Dolar AS	7.915	-
Rupiah	8.881.807	9.711.875

Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

a. By creditor
Third parties
Local suppliers

b. By currency
Rupiah
U.S. Dollar
Rupiah

Purchases have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

18. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	78	597
Pasal 15	17.833	15.230
Pasal 21	15.526	2.132
Pasal 23	183.332	138.408
Pasal 25	-	50.795
PPN	35.284	12.071
Jumlah	252.053	219.233

18. TAXES PAYABLE

Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
VAT
Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Pemasok	5.466.998	2.056.974
Biaya karyawan	198.015	209.733
Jasa Profesional	95.504	190.765
Royalti	59.301	38.879
Lain-lain	30.197	13.797
Jumlah	5.850.015	2.510.148

19. ACCRUED EXPENSES

Suppliers
Staff cost
Professional fee
Royalty
Others
Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

20. UTANG PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Mei 2025, GEI setuju memberikan Fasilitas Utang kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000. Dari jumlah Fasilitas Utang yang diberikan, sebesar Rp 458.000.000.000 atau setara dengan US\$ 27.396.078 telah diterima oleh Perusahaan, dimana utang sebesar Rp 400.000.000.000 atau setara US\$ 23.839.323 telah digunakan oleh GEI sebagai uang muka pembelian saham BES dari SUI (Uang Muka Pengikatan Jual Beli Saham BES) berdasarkan konfirmasi Perusahaan atas Rencana Pengalihan (Novasi) Hak dan Kewajiban dengan GEI atas rencana transaksi jual beli saham BES antara GEI dan SUI pada tanggal yang sama dan utang sebesar Rp 58.000.000.000 atau setara dengan US\$ 3.556.755 digunakan Perusahaan saat pelunasan transaksi jual beli saham BES.

Fasilitas Utang akan jatuh tempo 10 tahun sejak tanggal pencairan setiap penarikan utang. Cicilan pokok akan dimulai pada tahun keempat setelah setiap tanggal pencairan. Fasilitas Utang dikenakan bunga tetap sebesar 7% per tahun. Pembayaran cicilan pokok akan dilakukan setiap 3 bulan setelah melewati masa tenggang. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 3 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi Perjanjian Pinjaman dengan GEI (Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2025, utang pemegang saham adalah sebesar Rp 458.000.000.000 atau setara dengan US\$ 27.458.034.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 30 September 2025 sebesar Rp 3.348.876.712 atau setara dengan US\$ 358.750.

20. SHAREHOLDER LOAN

Based on the Loan Agreement dated May 7, 2025, GEI agreed to provide a Loan Facility to the Company for up to Rp 500,000,000,000. Out of the total Loan Facility provided, an amount of Rp 458,000,000,000 or equivalent to US\$ 27,396,078, of which Rp 400,000,000,000 or equivalent to US\$ 23,839,323 had been utilized by GEI as an advance payment for the purchase of BES shares from SUI (Advance for the Sale and Purchase of BES Shares) based on the Company's confirmation of the Plan Transfer (Novation) of Rights and Obligations with GEI in relation to the planned sale and purchase transaction of BES shares between GEI and SUI on the same date and the remaining Rp 58,000,000,000 or equivalent to US\$ 3,556,755 was utilized by the Company for the settlement of purchase of BES shares transaction.

Loan Facility will mature 10 years from the drawdown date of each loan withdrawal. Principal repayments will start in the fourth year after each respective drawdown date. Loan Facility bears a fixed interest rate of 7% per annum. Repayments of principal are scheduled quarterly after the grace period. Interest payment are made on quarterly.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the Shareholder Loan transaction with GEI (Note 31).

As of September 30, 2025, the shareholder loan amounted to Rp 458,000,000,000 or equivalent to US\$ 27,458,034.

Interest expense for period ended September 30, 2025, amounted to Rp 3,348,876,712 or equivalent to US\$ 358,750.

21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

	30 September/ September 30, 2025 US\$
Saldo awal	1.581.317
Penambahan	-
Akresi	48.692
Jumlah	<u>1.630.009</u>

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
	1.331.035	Beginning balance
	178.340	Additions
	71.942	Accretion
	<u>1.581.317</u>	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

Tingkat diskonto	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from disability rate	Disability rate
Usia pensiun normal	58 tahun/years	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Biaya jasa kini	90.846	50.432	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	22.785	12.649	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	113.631	63.081	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal tahun	778.982	754.265	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	90.846	87.312	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	22.785	4.577	Past service cost
Biaya bunga	-	35.795	Interest cost
Pengukuran kembali keuntungan:			Remeasurement gains:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(15.078)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(22.753)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Efek atas perpindahan karyawan	-	(24.770)	Effect on transfer employees
Pembayaran manfaat	(3.658)	(5.525)	Payment of benefits
Selisih kurs penjabaran	-	34.841	Translation adjustment
Jumlah	888.955	778.982	Total

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September/ September 30, 2025			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	67,24%	26.309.451	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy	724.500.000	21,15%	8.276.574	PT Golden Prima Energy
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	397.469.933	11,61%	3.440.292	Public (each below 5%)
Jumlah	3.425.000.000	100%	38.026.317	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	73,11%	26.309.451	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy	724.500.000	23,00%	8.276.574	PT Golden Prima Energy
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	122.469.933	3,89%	1.399.077	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100%	35.985.102	Total

Pada 31 Oktober 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena kepemilikan saham oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham non-substansial berada di bawah ambang batas 7,5% yang dipersyaratkan. BEI juga mengeluarkan surat peringatan tertulis (Peringatan Tertulis) dan mengenakan sanksi sebesar Rp 500 juta, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2024.

On October 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letter (Peringatan Tertulis) and imposed penalties amounting to Rp 500 million, which were settled by the Company in 2024.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

Jika Perusahaan belum memenuhi Persyaratan *Free Float* BEI setelah satu tahun dalam *Special Monitoring Board*, berdasarkan Paragraf V.I dari Peraturan BEI I-X, maka BEI dapat menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan. Jika saham Perusahaan telah dihentikan perdagangannya selama setidaknya dua puluh empat bulan, maka BEI dapat menghapus pencatatan saham Perusahaan (*delisting*).

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak, serta meningkatkan posisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Pencatatan Efek dari BEI untuk melakukan Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan sebanyak 275.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 125 per lembar, dengan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025. Dengan demikian, Perusahaan telah memenuhi persyaratan *free float* BEI.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor meliputi transaksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)		
Agio saham	32.709.286	32.709.286
Biaya emisi saham	(603.798)	(603.798)
Sub-jumlah	32.105.488	32.105.488
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(296.663)	(296.663)
Pembagian saham bonus	(24.390.773)	(24.390.773)
Penerbitan 275.000.000 saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan harga pelaksanaan Rp 800 per saham	11.022.561	-
Selisih nilai transaksi akuisisi entitas anak	(37.409.028)	-
Jumlah	(18.968.415)	7.418.052

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

If the Company has not fulfilled the IDX Free Float Requirements after being on the Special Monitoring Board for one year, based on Paragraph V.I of IDX Rule I-X, the IDX may temporary suspend the Company's shares from trading. In the event that the Company's shares have been suspended for at least twenty four months, then the IDX may delist the Company's shares.

On November 26, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the agenda of approving the Company's plan through PMTHMETD in the context of improving the position of the financial statements by converting part of the Company's capital structure to support its business activities and business development of the Company and its subsidiaries, as well as to improve the Company's financial position.

On April 16, 2025, the Company has obtained a Securities Listing Approval from the IDX to conduct Listing of Additional Shares of the Company's totalling 275,000,000 shares, with a nominal value of Rp 125 per share, with an exercise price of Rp 800 per share. All shares have been listed on the IDX on April 24, 2025. Therefore, the Company has complied with the IDX's free float requirements.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents transactions as follows:

Limited Public Offering I (Note 1c)
Share premium
Share issuance cost

Difference in value from restructuring
transactions of entities under
common control
Distribution of bonus shares
Issuance of 275,000,000 shares
through PMTHMETD with par value
of Rp 125 per share at an exercise
price of Rp 800 per share
Difference in value arising from
acquisition of a subsidiary

Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
NMMJ	973	3.669.995	NMMJ
RR	174.718	172.969	RR
Jumlah	175.691	3.842.964	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal	3.842.964	3.386.865	Beginning balance
Laba periode/tahun berjalan (Kerugian) penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	466.822 (25)	122.940 7.556	Profit for the period/year Other comprehensive (loss) income for the period/year
Akuisisi entitas anak	(4.134.070)	-	Acquisition of a subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	325.603	Disposal of a subsidiary
Jumlah	175.691	3.842.964	Total

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 atau setara dengan US\$ 4.342.323 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

Movement of non-controlling interests are as follows:

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 or equivalent to US\$ 4,342,323 was recorded in equity in the interim consolidated statements of financial position.

26. PENJUALAN

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	US\$	US\$	
Ekspor			Export
Pihak berelasi - GCI (Catatan 33)	67.577.931	16.398.953	Related party - GCI (Note 33)
Pihak ketiga - Century Commodities Solution Limited	-	2.923.151	Third party - Century Commodities Solution Limited
Lokal - pihak ketiga	22.891.845	7.155.646	Local - third parties
Jumlah	90.469.776	26.477.750	Total

75% dari penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 (2024: 62%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

26. SALES

75% of sales for the nine month periods ended September 30, 2025 (2024: 62%) were from a related party (Note 33).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
Uang muka pelanggan			Advances from customer
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
GCI	6.396.722	11.184.965	GCI
Pihak ketiga	780.862	9.261	Third parties
Jumlah	7.177.584	11.194.226	Total

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak penjualan batubara.

Contract liabilities are the balances owed to customers during the coal sales contract.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Biaya pengangkutan	38.098.233	12.244.948	Hauling cost
Biaya tongkang	9.242.164	2.241.897	Barging cost
Biaya dermaga dan bongkar muat	6.845.191	1.620.688	Jetty and loading cost
Biaya pengupasan lapisan tanah	6.515.472	-	Overburden cost
Penyusutan dan amortisasi	4.796.678	5.455.234	Depreciation and amortization
Biaya penambangan batubara	1.702.797	551.651	Coal getting cost
Biaya pengapalan	1.673.111	341.413	Transshipment cost
Gaji dan tunjangan	1.015.507	823.611	Salaries and allowance
Penunjang pertambangan	277.619	535.931	Mining support
Biaya pengolahan batubara	230.933	876.260	Coal processing cost
Bahan bakar	204.924	276.728	Fuel
Lain-lain	3.074.468	1.306.129	Other
Jumlah biaya produksi	73.677.097	26.274.490	Total production cost
Persediaan batubara awal	7.186.840	3.260.358	Beginning inventory coal
Dikurangi: Persediaan batubara akhir periode	(4.131.115)	(7.181.829)	Less: Inventory coal at the end of period
Selisih kurs penjabaran	-	245.247	Translation adjustment
Subjumlah	3.055.725	(3.676.224)	Subtotal
Royalti Pemerintah	7.073.904	1.917.254	Government royalty
Jumlah	83.806.726	24.515.520	Total

28. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN

28. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND SELLING EXPENSES

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Pemasaran (Catatan 33)	1.596.081	637.669	Marketing (Note 33)
Gaji dan tunjangan	554.755	449.847	Salaries and allowance
Jasa profesional	363.046	70.900	Professional fee
Beban umum dan akomodasi	62.417	16.248	General and accommodation expense
Sewa	27.315	23.425	Rent
Lain-lain	145.831	405.859	Others
Jumlah	2.749.445	1.603.948	Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Perusahaan:		
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	12.784
Entitas Anak:		
Pajak kini	1.042.584	161.849
Pajak tangguhan	(17.737)	(96.521)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	175.861	-
Jumlah	1.200.708	78.112

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.561.066	32.599.479.853
Kurang: Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(5.252.569)	(36.549.071.643)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	308.497	(3.949.591.790)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Jasa profesional	242.777	1.850.745.200
Beban karyawan	81.086	1.312.410.116
Donasi dan hiburan	2.528	272.222.131
Keuntungan selisih kurs	(1.053.429)	-
Penghasilan yang dikenakan pajak final	306.388	(20.256.684)
Lain-lain	112.153	569.823.441
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	-	35.352.414
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(338.002)	(12.957.948.367)
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(338.002)	(12.922.595.953)
Akumulasi rugi fiskal Tahun sebelumnya		
2019	-	(8.346.403.937)
2020	(30.458)	(445.460.000)
2021	(13.130)	(188.354.127)
2023	(294.414)	(3.942.377.889)
Total	(338.002)	(12.922.595.953)
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	(1.042.584)	(2.573.612.963)
Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	1.520.676	10.518.882.612
Lebih bayar pajak penghasilan - Entitas anak	478.092	7.945.269.649

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense of the Group consist of:

The Company:	Adjustment of prior year corporate income tax
A Subsidiary:	Current tax
	Deferred tax
	Adjustment of prior year corporate income tax
Total	

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less: Profit before tax of subsidiaries and elimination	
Loss before tax of the Company	
Non-deductible expenses (non-taxable income):	
Professional fee	
Staff expenses	
Donation and entertainment	
Gain on foreign exchange	
Income subjected to final tax	
Others	
Fiscal loss of the Company for current period	
Fiscal loss from prior years	
Estimated accumulated fiscal loss	
Accumulated fiscal losses	
Prior years	
2019	
2020	
2021	
2023	
Total	
Current income tax expense - Subsidiary	
Payment of income taxes - Subsidiary	
Income tax overpayment - Subsidiary	

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.561.066	32.599.479.853	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Kurang: Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(5.252.569)	(36.549.071.643)	Less: Profit before tax of subsidiaries and elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	308.497	(3.949.591.790)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	67.869	(868.910.194)	Tax expense at effective tax rate
Dampak penghasilan yang dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	53.411	407.163.944	Professional fee
Beban karyawan	17.839	288.730.226	Staff expenses
Donasi dan hiburan	556	59.888.869	Donation and entertainment
Keuntungan selisih kurs	(231.754)	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan yang dikenakan pajak final	67.405	(4.456.470)	Income subjected to final tax
Lain-lain	24.674	125.361.157	Others
Jumlah beban pajak	-	7.777.532	Total tax expense
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	(7.777.532)	Deferred tax on unrecognized fiscal loss carry-forward
Beban pajak - bersih	-	-	Tax expense - net

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal loss due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-297/WPJ.07/2024 tanggal 20 September 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan izin Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat, yang berlaku mulai tahun buku 2025.

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-297/WPJ.07/2024 dated September 20, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company's request to maintain its books using the English language and United States Dollar as the currency, effective from the fiscal year 2025.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	30 September/ September 30, 2025 US\$	
Entitas anak				Subsidiary
Aset tetap	(19.783)	(13.389)	(33.172)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	162.234	23.083	185.317	Employment benefit obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	43.436	(2.669)	40.767	Accrued employee expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	113.601	10.712	124.313	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	299.488	17.737	317.225	Deferred tax assets - net

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Selisih kurs penjabaran/ translation Adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Entitas anak							Subsidiary
Aset tetap	(9.727)	(10.624)	-	(50)	618	(19.783)	Property, plant and equipment
Penyisihan kerugian nilai batubara	1.404	-	-	(1.361)	(43)	-	Allowance for impairment loss of coal
Liabilitas imbalan kerja	165.938	25.717	(8.780)	(12.919)	(7.722)	162.234	Employment benefit obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	-	44.136	-	-	(700)	43.436	Accrued employee expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	101.359	17.192	-	-	(4.950)	113.601	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	258.974	76.421	(8.780)	(14.330)	(12.797)	299.488	Deferred tax assets - net

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine month) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine month) US\$
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.893.536	1.880.565
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.333.333.333	3.150.000.000
Laba per saham dasar	0,0012	0,0006

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine month) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine month) US\$
Income for the period attributable to owners of the Company	3.893.536	1.880.565
Weighted average number of ordinary shares outstanding	3.333.333.333	3.150.000.000
Basic earnings per share	0,0012	0,0006

As of September 30, 2025 and 2024, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi material dan afiliasi yaitu pengambilalihan sebanyak-banyaknya 100% saham yang dikeluarkan oleh PT Bara Enim Sejahtera (BES) yang dimiliki oleh PT Sinar Unggul Internasional (SUI) dan Perjanjian Pinjaman dengan GEI (Catatan 20).

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik SUI oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

31. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the material and affiliated transactions, which is the acquisition of up to 100% of the shares issued by PT Bara Enim Sejahtera (BES) owned by PT Sinar Unggul Internasional (SUI) and the Loan Agreement with GEI (Note 20).

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by SUI was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99,999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sale of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya to NMMJ, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

Imbalan yang dialihkan pada tanggal akuisisi

Consideration transferred at acquisition date

	2025 US\$	
Kas	17.443.561	Cash
Utang pemegang saham (Catatan 20)	23.839.323	Shareholder loan (Note 20)
Total	<u>41.282.884</u>	Total

Tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi

Additional paid-in capital arising on acquisition

	2025 US\$	
Imbalan yang dialihkan	41.282.884	Consideration transferred
Investasi bersih yang diperoleh	(204.194)	Net investment acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.669.662)</u>	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor	<u>37.409.028</u>	Additional paid-in capital

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK

32. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024, NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 30.449.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024, NMMJ together with PT Mandiri Kapital Prima signed a Deed of Sale and Purchase of 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 or equivalent to US\$ 30,449.

Pada tanggal penjualan, aset atas hilangnya pengendalian sebesar Rp 65.606.672 atau setara dengan US\$ 3.995.

As of the date of disposal, the assets over which control was lost amounting Rp 65,606,672 or equivalent to US\$ 3,995.

Keuntungan atas penjualan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal was computed as follows:

	2024 US\$	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	30.449	Consideration received in cash
Aset bersih yang dijual	(3.995)	Net assets disposed of
Kepentingan nonpengendali	11	Non-controlling interest derecognized
Selisih kurs penjabaran	<u>627</u>	Translation adjustment
Keuntungan atas penjualan	<u>27.092</u>	Gain on disposal

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary was as follows:

	2024 US\$	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	30.449	Consideration received in cash
Dikurangi: saldo kas yang dijual	<u>(3.995)</u>	Less: cash balances disposed of
Jumlah imbalan yang diterima	<u>26.454</u>	Total consideration received

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- GER merupakan entitas induk terakhir dari Grup.
- GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- MBJ, GCI, SDJ, TBR dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$
<u>Imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi</u>	<u>219.662</u>

- TRA memasuki Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 sebesar US\$ 67.577.931 (2024: US\$ 16.398.953) (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) dan uang muka terkait penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi (Catatan 26).
- TRA memasuki Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7) dan biaya jasa untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2025 tersebut dicatat sebagai beban jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar US\$ 1.596.081 (2024: US\$ 637.669) (Catatan 28).
- Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 7, 16 dan 20.

34. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- GER is the ultimate shareholder of the Group.
- GEI is the major stockholder of the Company.
- IPC is an associate of the Group.
- MBJ, GCI, SDJ, TBR and GEC have the same ultimate shareholder as the Company.

Transactions with Related Parties

- The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	Short-term employee benefits Commissioners and Directors
	<u>124.263</u>	

- TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for the nine month periods ended September 30, 2025 amounting to US\$ 67,577,931 (2024: US\$ 16,398,953) (Note 26). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 6) and advance from these sales were presented as contract liabilities from a related party (Note 26).
- TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable to a related party (Note 7) and the service fee for the nine months ended September 30, 2025 was presented as marketing service fee in general, administrative and selling expenses amounting to US\$ 1,596,081 (2024: US\$ 637,669) (Note 28).
- The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Notes 7, 16 and 20.

34. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

35. IKATAN

a. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada tanggal 17 November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (DMO), dimana perusahaan batubara wajib memenuhi persentase minimal DMO sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan bahan baku/bahan bakar untuk industri. Denda akan dikenakan kepada perusahaan jika gagal memenuhi DMO.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO untuk tahun 2025.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2024.

b. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyediakan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Segment revenue and results

Revenue reported in the interim consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

35. COMMITMENTS

a. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

On November 17, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding The Compliance of Domestic Market Obligation (DMO) whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO by 25% from coal production realization for current year for the benefit of electric power for public and private interests; and raw materials/fuel for industry. Fines will be charged to the company if it fails to comply with the DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement for the year of 2025.

The Group has fulfilled the DMO requirement for the year of 2024.

b. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) which regulates reclamation and post-mining activities for the holders of Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production has an obligation, among others, to provide (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank garansi, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi dan pasca tambang.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang IUP wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the environmental reclamation and mine closure schedule.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$ US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$ US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	80.223.118.570	4.809.541	16.197.395.460	1.002.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	24.723.343.259	1.482.215	52.758.225.595	3.264.338	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	852.784.965	51.126	678.577.826	41.986	Other accounts receivable Related parties
Pihak ketiga	9.619.377.392	576.701	9.609.398.138	594.567	Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.296.456.681	977.006	13.140.180.481	813.029	Restricted time deposits
Jumlah aset	131.715.080.867	7.896.589	92.383.777.500	5.716.110	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	148.016.516.008	8.873.892	156.963.317.061	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	8.964.146.696	537.419	2.603.111.957	161.064	Other accounts payable Related parties
Pihak ketiga	5.737.920	344	470.018.858	29.082	Third parties
Utang dividen	808.080.000	48.446	808.080.000	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	97.497.712.988	5.845.187	40.453.287.848	2.502.988	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	4.815.000.000	288.669	1.500.000.000	92.810	Refund liabilities
Utang pemegang saham	458.000.000.000	27.458.034	-	-	Shareholder loan
Jumlah liabilities	718.107.193.612	43.051.991	202.797.815.724	12.547.818	Total liabilities
Liabilitas Bersih	(586.392.112.745)	(35.155.402)	(110.414.038.224)	(6.831.708)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 September 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 16.680/US\$ (31 Desember 2024: Rp 16.162/US\$).

The conversion rates used by the Group on September 30, 2025 were Rp 16,680/US\$ (December 31, 2024: Rp 16,162/US\$).

37. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	10.854.236	-	8.959.019	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha Pihak berelasi	3.684.160	-	-	-	Trade accounts receivable Related party
Pihak ketiga	1.482.215	-	3.264.338	-	Third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	119.202	-	87.009	-	Other accounts receivable Related parties
Pihak ketiga	576.701	-	598.964	-	Third parties
Jumlah	16.716.514	-	12.909.330	-	Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.881.807	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2.558.446	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga	-	344	-	29.082	Third parties
Utang dividen	-	48.446	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.850.015	-	2.510.148	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	-	288.669	-	92.810	Refund liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Liabilities
Utang pemegang saham	-	27.458.034	-	-	Shareholder loan
Jumlah	-	45.085.761	-	13.676.421	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti biaya perpajakan dan beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Rupiah.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar AS untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah (Rp).

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as tax expenses and certain expenditures denominated in Indonesian Rupiah.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 1% pada tanggal 30 September 2025 (2024: 2%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

Jika Dolar AS melemah/menguat 1% (2024: 2%) terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US\$ 397.212 (2024: menurun/meningkat US\$ 68.317).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap ditetapkan dimuka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2025, jika tingkat suku bunga utang lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 382.712.329 atau setara dengan US\$ 25.625 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 1% on September 30, 2025 (2024: 2%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar were to weaken/strengthen by 1% (2024: 2%) against Indonesian Rupiah, profit before tax will decrease/increase by US\$ 397,212 (2024: decrease/increase by US\$ 68,317).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

As at September 30, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the period ended September 30, 2025, would have been Rp 382,712,329 or equivalent to US\$ 25,625 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Catatan/ Notes	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>30 September 2025</u>							<u>September 30, 2025</u>
Bank dan deposito berjangka	5	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.854.236	-	10.854.236	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	6	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.166.375	-	5.166.375	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	695.903	-	695.903	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	977.006	-	977.006	Restricted time deposits
				<u>17.693.520</u>	<u>-</u>	<u>17.693.520</u>	
<u>31 Desember 2024</u>							<u>December 31, 2024</u>
Bank dan deposito berjangka	5	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.959.019	-	8.959.019	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	6	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.264.338	-	3.264.338	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	685.973	-	685.973	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	813.029	-	813.029	Restricted time deposits
				<u>13.722.359</u>	<u>-</u>	<u>13.722.359</u>	

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i> US\$	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
30 September 2025			
Tanpa bunga			
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.881.807	-	8.881.807
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2.558.446	-	2.558.446
Pihak ketiga	344	-	344
Utang dividen	48.446	-	48.446
Biaya yang masih harus dibayar	5.850.015	-	5.850.015
Liabilitas pengembalian dana	288.669	-	288.669
Utang pemegang saham	27.458.034	-	27.458.034
Jumlah	45.085.761	-	45.085.761
31 Desember 2024			
Tanpa bunga			
Utang usaha kepada pihak ketiga	9.711.875	-	9.711.875
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	1.282.507	-	1.282.507
Pihak ketiga	29.082	-	29.082
Utang dividen	49.999	-	49.999
Biaya yang masih harus dibayar	2.510.148	-	2.510.148
Liabilitas pengembalian dana	92.810	-	92.810
Jumlah	13.676.421	-	13.676.421

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2024. Struktur modal Grup terdiri dari utang pemegang saham (Catatan 20) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of shareholder loan (Note 20) netoff by cash and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 24), and other comprehensive income and retained earnings.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

38. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar	365.925	1.932.162	Addition of stripping activity assets through accruals
Penambahan aset tetap melalui uang muka	23.879	-	Additions to property, plant and equipment through advances
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	10.342	-	Additions to property, plant and equipment through trade accounts payable
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang usaha	-	1.210.729	Addition of stripping activity assets through trade accounts payable

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITY

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activity is those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i> US\$	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash <i>changes</i> US\$	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i> US\$	30 September/ <i>September 30,</i> 2025 US\$	
Utang pemegang saham	-	3.556.755	23.839.323	61.956	27.458.034	Shareholder loan

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan interim periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan.

Certain classifications have been made to the prior period's interim financial statements to enhance comparability with the current period's financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

As a result, certain items have been changed in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to reflect the current year presentation.

	Seperti dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i> US\$	Seperti yang direklasifikasi/ <i>As reclassified</i> US\$	
Beban pokok penjualan	637.669	-	Cost of sales
Beban umum, administrasi dan penjualan	-	637.669	General, administrative and selling expenses

Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, dan laba periode berjalan untuk periode yang berakhir 30 September 2024, seperti yang dilaporkan sebelumnya.

The reclassification did not affect total assets, total liabilities, total equity, and profit for the period ended September 30, 2024, as previously reported, accordingly.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dividen MRK

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Pemegang Saham MRK pada 10 Oktober 2025, MRK memutuskan pembagian dividen interim tahun buku 2025 kepada seluruh pemegang saham MRK sebesar US\$ 1.800.000 atau setara US\$ 10.824 per saham.

Dividen RR

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Pemegang Saham RR pada 10 Oktober 2025, RR memutuskan pembagian dividen interim tahun buku 2025 kepada seluruh pemegang saham RR sebesar US\$ 1.800.000 atau setara US\$ 13.091 per saham.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dividend MRK

Based on the Circular Resolution in Lieu of Meeting of shareholders of the MRK on October 10, 2025, MRK declared the distribution of interim dividends for the financial year 2025 to all shareholders of MRK in the amount of US\$ 1,800,000 or equivalent to US\$ 10,824 per share.

Dividend RR

Based on the Circular Resolution in Lieu of Meeting of shareholders of the RR on October 10, 2025, RR declared the distribution of interim dividends for the financial year 2025 to all shareholders of RR in the amount of US\$ 1,800,000 or equivalent to US\$ 13,091 per share.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2025.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2025.
